

TEORI AKUNTANSI

DYAH PURNAMASARI, SE, M.Si

FILSAFAT SEBAGAI DASAR METODOLOGI PENELITIAN AKUNTANSI

- Pergeseran arah penelitian.
 - Pendekatan normatif à pemahaman secara deskriptif
 - Pemahaman akuntansi secara empiris yang menitikberatkan pada pendekatan ekonomi dan perilaku.
 - Perkembangan *financial economics* dan khususnya munculnya hipotesis pasar yang efisien (*efficient market hypothesis*) serta *agency theory*. Telah menciptakan suasana baru bagi penelitian empiris management dan akuntansi.
 - Pendekatan normatif maupun positif hingga saat ini masih mendominasi dalam penelitian akuntansi.
 - Artikel-artikel yang terbit di jurnal *The accounting review* maupun *Journal of accounting research*, *Journal of business research*, menggunakan pendekatan *mainstream*. (*model matematis dan pengujian hipotesis*)

FILSAFAT ILMU DAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI

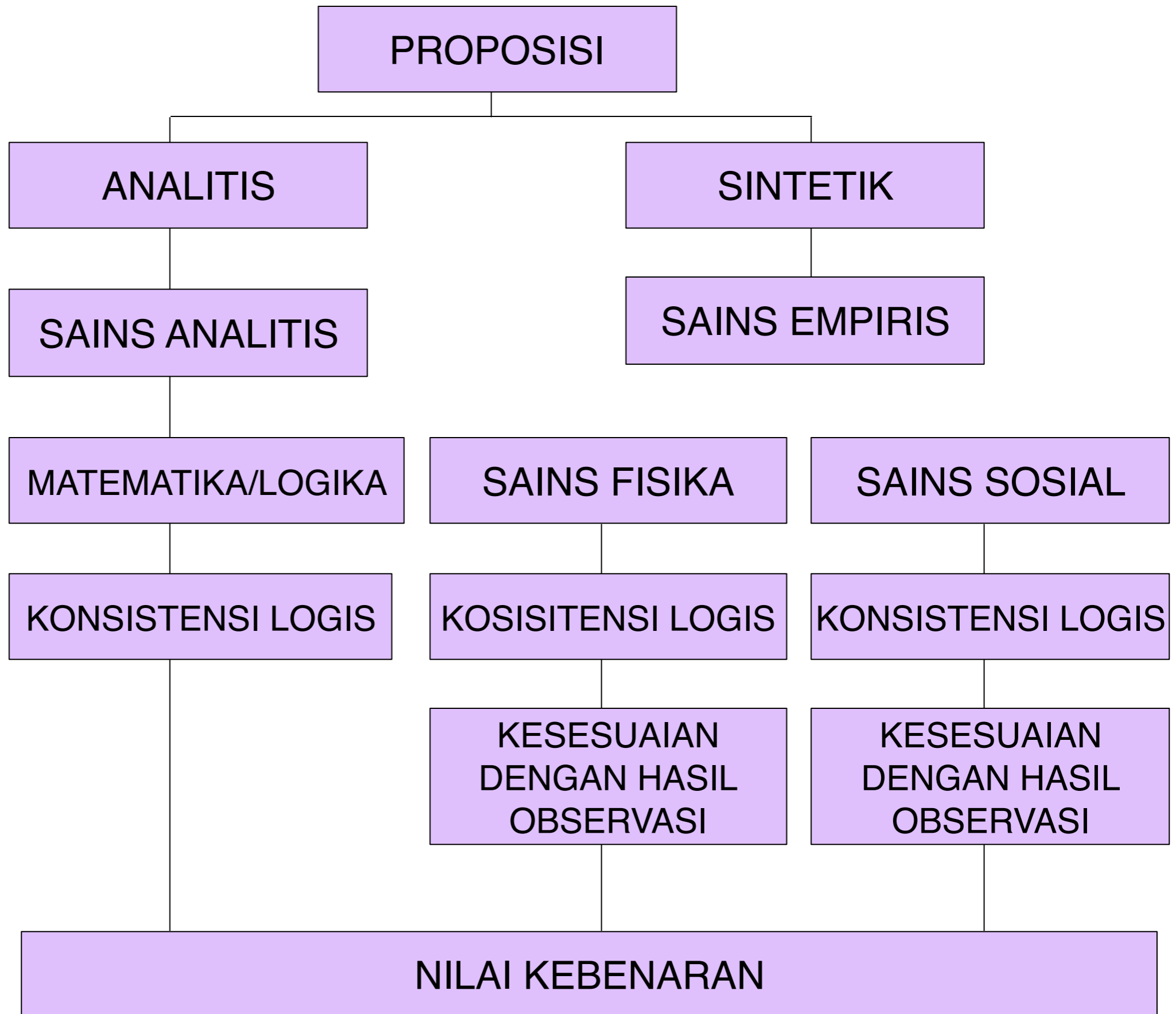
- Filsafat ilmu à ilmu alam à disiplin ilmu lain
- Akuntansi à metode scientific didalam proyek riset.
- Paradigma Kuhn oleh Well (1976) dan STTA (1977) menjelaskan perkembangan akuntansi.
- Belkaoui (1981, 1985) menggambarkan akuntansi sebagai , STTA (1977), juga mengakui pandangan Kuhn. Prespektif lain seperti Lakatos dapat digunakan.
- Inductivist interpretation merupakan filsafat ilmu yang relevan untuk akuntansi, disebabkan peneliti akuntansi merumuskan hipotesis dan berusaha membuktikan kebenaran hipotesis tersebut.
- Literatur metodologi peneliti akuntansi kata “Induction” sering digunakan sebagai padanan Scientific Approach (Most, 1977).
- Capal (1972) mengatakan bahwa kemajuan dalam konstruksi teori memerlukan adanya berbagai metode untuk mengidentifikasi berbagai pendapat yang valid. Contoh; penelitian yang relevan adalah penelitian yang dilakukan Ball, Walker dan Whittred (1979) yang menguji hipotesis: tipe kualifikasi audit tertentu berhubungan dengan perubahan penilaian pemegang saham atas harga sekuritas.

Pengenalan Teori

- **BRITHWAITE, menyatakan :**
Teori ilmiah merupakan system deduksi dimana konsekuensi yang diobservasi secara logis mengikuti hubungan antara fakta yang diobservasi dengan seperangkat hipotesis dari system tersebut.
- **POPPER, menyatakan :**
Teori adalah area yang digunakan untuk menangkap apa yang kita namakan “dunia” untuk merasionalkan dan menjelaskan.

Unsur-unsur teori :

1. Sintaktik adalah studi tentang tata bahasa atau hubungan anatara symbol dengan symbol
2. Semantik adalah menunjukkan makna atau hubungan anatar kata, tanda atau sysmbol dengan obyek yang ada didunia nyata.
3. Pragmatis adalah menunjukkan pengaruh kata-kata atau symbol terhadap seseorang.



PERUMUSAN TEORI AKUNTANSI

American Institute Of Public Accountant, menyebutkan Akuntansi adalah :

Seni (Art) mencatat, mengklasifikasikan dan meringkas transaksi atau peristiwa yang dilakukan sedemikian rupa dan bentuk uang atau paling tidak memiliki sifat keuangan & menginterpretasikan hasilnya.

Accounting principles board menyatakan akuntansi adalah :

Kegiatan jasa, fungsinya adalah memberikan informasi kuantitatif terutama yang bersifat keuangan tentang entitas ekonomi yang diharapkan bermanfaat bagi pengambilan keputusan ekonomi.

Hendriksen menyatakan definisi teori sebagai berikut :

Seperangkat prinsip-prinsip yang saling terkait (coherent) yang bersifat hipotesis, konseptual dan pragmatis yang membentuk kerangka referensi umum untuk bidang pengetahuan tertentu (a field on inquiry). Atas dasar pengertian tersebut Hendriksen mendefinisikan "Teori Akuntansi" sebagai : penalaran logis dalam bentuk seperangkat prinsip-prinsip yang luas (a set of board principles) yang memberikan kerangka referensi umum untuk mengevaluasi praktik akuntansi dan memberikan pedoman dalam mengembangkan praktik & prosedur akuntansi baru

HUBUNGAN TEORI & PRAKTIK AKUNTANSI



Karakteristik Teori :

- a. Memiliki body of knowledge
- b. Konsisten secara internal
- c. Menjelaskan dan / atau memprediksi fenomena
- d. Menyajikan hal-hal yang ideal
- e. Referen yang ideal untuk mengarahkan praktik
- f. Membahas masalah dan memberikan solusi

Sejarah Perkembangan Teori Akuntansi

Perkembangan Teori Akuntansi

- Pembukuan dikenal sejak 3600 SM
- System tata buku berpasangan ditemukan di dalam catatan pedagang di abad pertengahan di Italia tahun 1340.
- Beberapa konsep penting dlm metode tata buku berpasangan :
 - Konsep business entity yang terpisah dari pemiliknya.
 - Transaksi dicatat dengan data ukuran uang, maka benda yang berlainan diperdagangkan pada masa itu dibandingkan satu sama lain dengan suatu ukuran yakni uang.

Teori Metode Italia

- Ciri-ciri :
 - Abad 16 tujuan utama akuntansi adalah memberikan informasi bagi pemilik
 - Dilaporkannya masalah usaha dan masalah pribadi secara bersama.
 - Tidak adanya konsep kontinuitas
 - Kurang adanya suatu unit keuangan tanggal dan stabil.

Sejarah Perkembangan Teori Akuntansi

Perkembangan Pemikiran Akuntansi dalam abad 17 dan 18

- Mulai mempersonifikasikan semua perkiraan dan transaksi.
- Personifikasi lahir sebagai akibat dari usaha para penulis utk merasionalisasikan kaidah debt dan credit yang berkenaan dengan perkiraan-perkiraan yang bersifat impersonal, mula-mula perkiraan menunjukkan hubungan personal dengan perdagangan yang bersangkutan
- Perkembangannya tatabuku berpasangan, perkiraan juga diterapkan utk hal-hal yg impersonal seperti cash inventory, kemudian teknik yang sama dipergunakan utk hal-hal yang abstrak seperti expenses, maka personifikasi menjadi penting utk menetapkan kaidah-kaidah umum pada semua perkiraan.

Perkembangan di abad 19 dan 20

- Awalnya para akuntan menghitung biaya dari sumber-sumber yang independent hingga akhir abad 19, dan awal abad 20 ditandai utk pengaruh yang penting seperti :
 - Revolusi industri membawa pengaruh terhadap akuntansi biaya dan akuntansi penyusutan.
 - Perkembangan dalam pembangunan jalan kereta api yang membawa pengaruh akuntansi penyusutan dan akuntansi yg seragam utk industri kereta api.
 - Peraturan di bidang perpajakan.
 - Perkembangan yang pesat dari perseroan-perseroan terbatas.

Sejarah Perkembangan Teori Akuntansi

Perkembangan Terakhir

- Dimulai dengan berdirinya panitia-panitia khusus dalam organisasi di Amerika

Periodisasi perkembangan akuntansi abad 20 adalah

- Periode Laissez-Faire, akuntansi bebas menggunakan akal pikiran utk menentukan praktek akuntansi yg paling tepat.
- Zaman dimana ada rekomendasi mengenai apa yang dianggap sebagai "*Best Practice*" hal ini dpt dilihat dari kegiatan-kegiatan *Committee on Accounting Procedure* di Amerika.
- Zaman dimana rekomendasi dibuat utk memperbaiki praktek yg ada tanpa memperhatikan apakah praktek tsb dianut atau tidak (*Accounting Principles Board*).
- Zaman dimana ditetapkan praktek-praktek yang menjadi keharusan (*authoritative practice*) utk diikuti dan hanya bisa dilanggar apabila alternatif lainnya dapat dipertahankan kebenarannya (FASB)

Sejarah Perkembangan Teori Akuntansi

Leo Herbert dalam artikelnya di "*The Gao Review*" (Fall 1972, P.31) dengan judul *Growth of Accounting Knowledge 1775-1975*, menjelaskan perkembangan akuntansi sbb:

- Tahun 1775 : Mulai dikenal *Single Entry & Double Entry*
- Tahun 1800 : Neraca digunakan sebagai laporan utk menilai perusahaan
- Tahun 1825 : Periode dikenal pemeriksaan keuangan.
- Tahun 1850 : Mulai digunakan laporan rugi/laba.
- Tahun 1900 : Di USA mulai ujian sertifikasi profesi, cost accounting dan laporan pajak.
- Tahun 1925 : Mulai ada akuntansi pemerintahan, analisa biaya, laporan keuangan diseragamkan, perumusan norma keuangan, EDP dan akuntansi perpajakan.
- Tahun 1950 s.d 1975 : Komputerisasi akuntansi, perumusan prinsip akuntansi, analisa *cost revenue*, jasa konsultasi pajak, *management accounting*, management auditing.
- Tahun 1975 : *Management Science*, sistem informasi akuntansi, *social accounting*, *total system review*. komputerisasi.

AKUNTANSI KEUANGAN DAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Dari segi fungsinya akuntansi merupakan:

Suatu aktivitas penyediaan jasa

Akuntansi memberikan informasi keuangan kepada pihak yang berkepentingan (*Stakeholders*), untuk membantu dalam membuat keputusan ekonomik yang menyangkut perusahaan tersebut

Suatu sistem informasi

Akuntansi melakukan pengumpulan dan pengolahan data keuangan perusahaan yang kemudian dikomunikasikan kepada *stakeholders* agar dapat dipakai dalam pengambilan keputusan yang menyangkut perusahaan

Suatu kegiatan deskriptif-analisis

Akuntansi mengidentifikasi berbagai transaksi ekonomik dalam suatu perusahaan melalui tahap: (a) Pengukuran (b) Pencatatan (c) penggolongan dan (d) peringkasan , sehingga hanya informasi yang relevan dan saling berhubungan , dan mampu memberikan secara layak tentang keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan yang diintegrasikan dan disajikan dalam laporan keuangan

RUANG LINGKUP AKUNTANSI

Akuntansi Keuangan (*Financial Accounting*):

Berfokus pada pengembangan dan komunikasi informasi keuangan kepada pemakai eksternal (Laporan keuangan yang disajikan biasanya lebih ringkas)

Akuntansi Manajemen (*Management Accounting*):

Terutama berhubungan dengan pelaporan keuangan untuk pemakai internal

Akuntansi Pemerintahan
(*Gouvernmental Accounting*):

Akuntansi Perpajakan (*Taxation Accounting*):

Stakeholders: **Pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan**

Pihak Internal, Yaitu manajemen (*stewardship*):

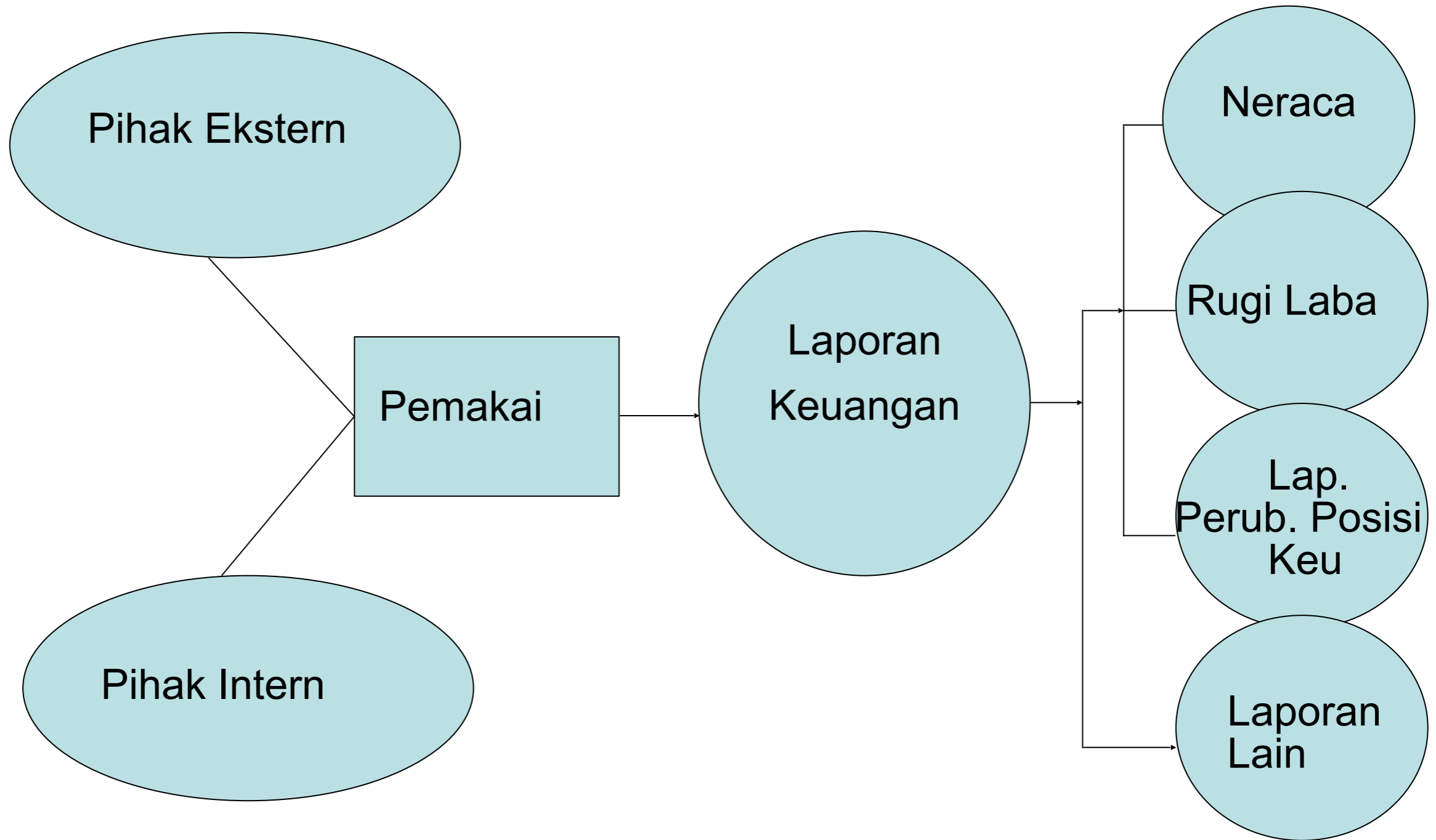
Memiliki kendali terhadap sistem akuntansi dan dapat menentukan informasi apa yang dibutuhkan dan bagaimana informasi itu dilaporkan

Pihak Eksternal: Kreditor dan investor

Kreditor membutuhkan informasi tentang profitabilitas dan stabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan pertanyaan, apakah kita akan meminjamkan uang?

Investor (pemegang saham atau investor potensial) membutuhkan informasi yang berhubungan dengan keamanan dan profitabilitas dari investasi mereka

Jenis laporan keuangan & pemakainya



LAPORAN KEUANGAN

bersifat *general purpose financial statement*, terdiri:

Kelompok Pertama:

1. Neraca

Laporan tentang posisi keuangan perusahaan, yang terdiri dari harta, utang dan modal pada suatu tanggal tertentu

2. Rugi-Laba

Laporan hasil usaha perusahaan dalam jangka waktu tertentu, yang terdiri dari penghasilan dari penjualan utama, sampingan, luar biasa dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan penghasilan tersebut

3. Laporan perubahan posisi keuangan

Laporan tentang arus kas atau arus dana yang biasanya diartikan sebagai modal kerja dan pos-pos penggunaan dana tersebut selama jangka waktu tertentu

Laporan keuangan kelompok kedua berupa laporan perubahan laba ditahan yaitu laporan tentang perubahan modal selama jangka waktu tertentu yang meliputi saldo awal, perubahan modal dan saldo akhir

STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

Menciptakan metode yang seragam untuk menyajikan informasi, sehingga laporan keuangan dari berbagai perusahaan yang berbeda dapat dibandingkan dengan lebih mudah

kumpulan konsep, standar, prosedur, metode, konvensi, kebiasaan dan praktik yang dipilih dan dianggap berterima umum disebut: *Generally Accepted Accounting Principles (GAAP)*

Badan yang membuat standar akuntansi keuangan di Amerika Serikat:

Financial Accounting Standard Board (FASB) berdiri tahun 1973 menggantikan *American Principles Board (APB)* sebuah lembaga swasta yang bertanggung jawab untuk pembentukan standar akuntansi di Amerika Serikat. Produk FASB adalah Publikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (*Statements of Financial Accounting Standards*).

Organisasi lain yang penting dalam pelaporan keuangan:

SEC (*Securities and Exchange Commission*) dibentuk tahun 1934 dengan tugas utama mengatur penawaran dan perdagangan efek oleh perusahaan kepada masyarakat

AICPA (*American Institute of Certified Public Accounting*) merupakan organisasi profesional dari para akuntan publik yang tersertifikasi

Organisasi Profesi Akuntansi di Indonesia:

✚ IAI (Ikatan Akuntan Indonesia), didirikan 23 Desember 1957. Bertujuan untuk:

1. Mempertinggi mutu pekerjaan akuntan
2. Membimbing perkembangan akuntansi dan mempertinggi mutu pendidikan akuntansi

IAI terdiri dari tiga seksi:

1. IAI seksi Akuntan Publik, yaitu anggota IAI yang berprofesi sebagai akuntan publik
2. IAI seksi Akuntan Manajemen, yaitu anggota IAI yang bekerja dalam perusahaan, termasuk BUMN, Bank pemerintah dll
3. IAI seksi Akuntan Pendidik, yaitu anggota IAI yang berprofesi sebagai pendidik

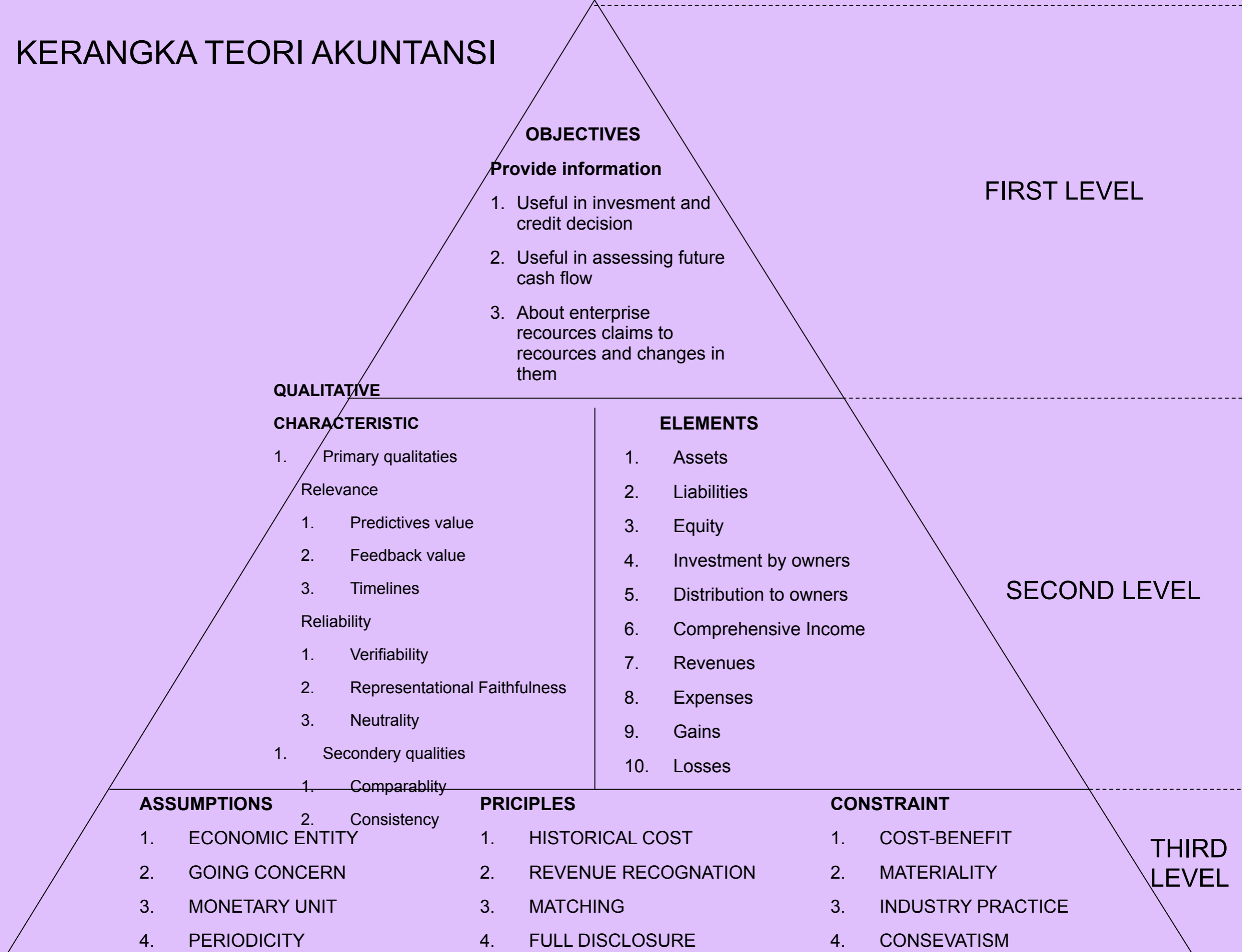
Komite IAI:

1. Komite Norma Pemeriksaan Akuntan
2. Komite Kode Etik
3. Komite Perpajakan



Dewan Kehormatan IAI
Bertugas menjaga ketaatan anggota IAI terhadap kode etik akuntan Indonesia

KERANGKA TEORI AKUNTANSI



OBJECTIVES

Provide information

1. Useful in invesment and credit decision
2. Useful in assessing future cash flow
3. About enterprise recources claims to recources and changes in them

FIRST LEVEL

QUALITATIVE

CHARACTERISTIC

1. Primary qualities
 - Relevance
 1. Predictives value
 2. Feedback value
 3. Timelines
 - Reliability
 1. Verifiability
 2. Representational Faithfulness
 3. Neutrality
1. Secondary qualities
 1. Comparability
 2. Consistency

ELEMENTS

1. Assets
2. Liabilities
3. Equity
4. Investment by owners
5. Distribution to owners
6. Comprehensive Income
7. Revenues
8. Expenses
9. Gains
10. Losses

SECOND LEVEL

ASSUMPTIONS

1. ECONOMIC ENTITY
2. GOING CONCERN
3. MONETARY UNIT
4. PERIODICITY

PRICIPLES

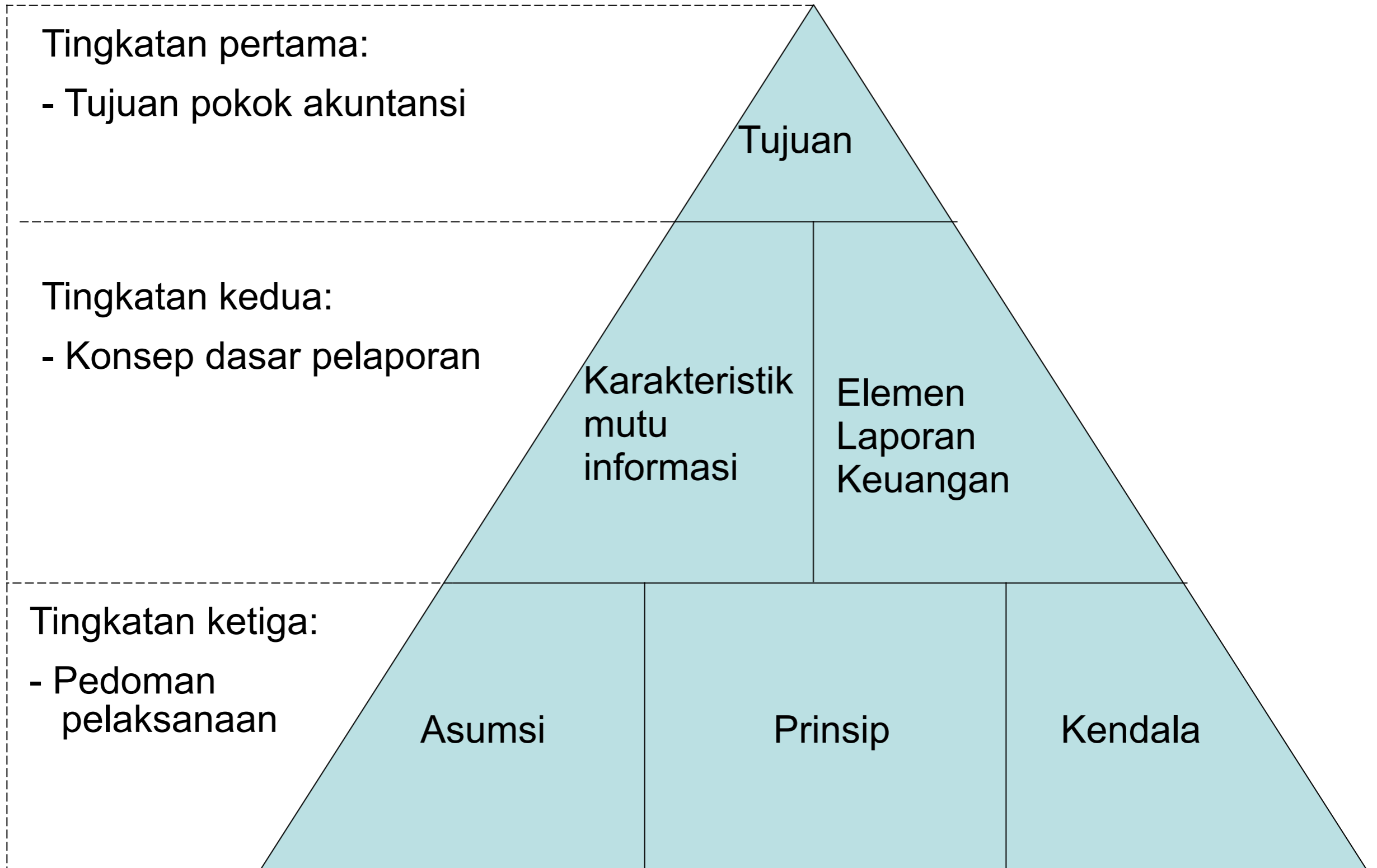
1. HISTORICAL COST
2. REVENUE RECOGNATION
3. MATCHING
4. FULL DISCLOSURE

CONSTRAINT

1. COST-BENEFIT
2. MATERIALITY
3. INDUSTRY PRACTICE
4. CONSEVATISM

THIRD LEVEL

Kerangka Teori Akuntansi



Semua informasi yang bermanfaat untuk keputusan investasi credit, dan sejenisnya

(SFAC No. 1 paragraf 22)

Pelaporan keuangan

(SFAC No. 1 paragraf 5-7)

Bagian yang dipengaruhi oleh standar yang dikeluarkan Badan Berwenang

(FASB)

Laporan keuangan dasar

Lingkup pengakuan dan pengukuran

Laporan keuangan :

- Neraca
- Laporan Laba/Rugi
- Laporan arus kas
- Laporan perubahan modal

Catatan atas laporan keuangan,

contoh :

- Kebijakan akuntansi
- Kontijensi
- Metode persediaan
- Jumlah saham beredar
- Alternatif pengukuran

Informasi pelengkap

Contoh :

- Pengungkapan tentang perubahan harga (FASB No. 33)
- Informasi tentang cadangan minyak dan gas (FASB stat. No. 69)

Media pelaporan lain

Contoh :

- Diskusi dan analisis Manajemen
- Surat pada pemegang saham

Informasi lain

Contoh :

- Diskusi tentang persaingan dan syarat yang ditentukan pasar modal
- Laporan analisis
- Statistik ekonomi
- Artikel baru tentang perusahaan

Kerangka konseptual

A. Tujuan pelaporan keuangan

– Tujuan pelaporan keuangan dalam SFAC No. 1:

- Memberikan informasi yang bermanfaat bagi investor & kreditor dan pemakai lainnya dalam mengambil keputusan investasi, kredit dan yang serupa secara rasional. Informasi tersebut harus bersifat komprehensif bagi mereka yang memiliki pemahaman yang rasional tentang kegiatan bisnis dan ekonomi dan memiliki kemauan untuk mempelajari informasi dengan cara yang rasional.
- Memberikan informasi untuk membantu investor, kreditor dan pemakai lainnya dalam jumlah pengakuan dan ketidakpastian tentang penerima kas yang berkaitan dengan perusahaan.
- Memberikan informasi tentang sumber-sumber ekonomi perusahaan, klaim terhadap sumber-sumber tersebut (kewajiban suatu perusahaan untuk menyerahkan sumber-sumber pada entitas lain atau pemilik modal) dan pengaruh transaksi, peristiwa dan kondisi yang mengubah sumber-sumber ekonomi dan klaim terhadap sumber-sumber tersebut.
- Menyediakan informasi tentang hasil usaha (performa keuangan) suatu perusahaan selama satu periode.

Kerangka konseptual

- Menyediakan informasi tentang bagaimana perusahaan memperoleh dan membelanjakan kas, tentang pinjaman dan pembayaran kembali pinjaman, tentang transaksi modal termasuk deviden kas dan distribusi lainnya terhadap sumber ekonomi perusahaan kepada pemilik serta faktor-faktor lainnya yang mempengaruhi likuiditas dan solvensi perusahaan.
- Menyediakan informasi tentang bagaimana manajemen perusahaan mempertanggungjawabkan pengelolaan kepada pemilik (pemegang saham) atas pemakaian sumber ekonomi yang dipercayakan kepadanya.
- Pelaporan keuangan menyediakan informasi yang bermanfaat bagi manajer dan direktur sesuai kepentingan pemilik.

Kerangka konseptual

B. Kerangka konseptual karakteristik kualitatif dari informasi

1. Relevan

Merupakan kemampuan dari suatu informasi untuk mempengaruhi keputusan manajer atau pemakai laporan keuangan lainnya sehingga keberadaan informasi tersebut mampu mengubah atau mendukung harapan mereka tentang hasil-hasil atau konsekuensi dari tindakan yang diambil

1. Keandalan (Reliability)

Merupakan kualitas informasi yang menyebabkan pemakai informasi akuntansi sangat tergantung pada kebenaran informasi yang dihasilkan.

1. Daya banding dan konsistensi.

Suatu informasi dikatakan bermanfaat kalau informasi tersebut dapat saling diperbandingkan baik antara periode maupun antar perusahaan. Disamping itu informasi dikatakan bermanfaat kalau ada konsistensi dalam proses penyajiannya.

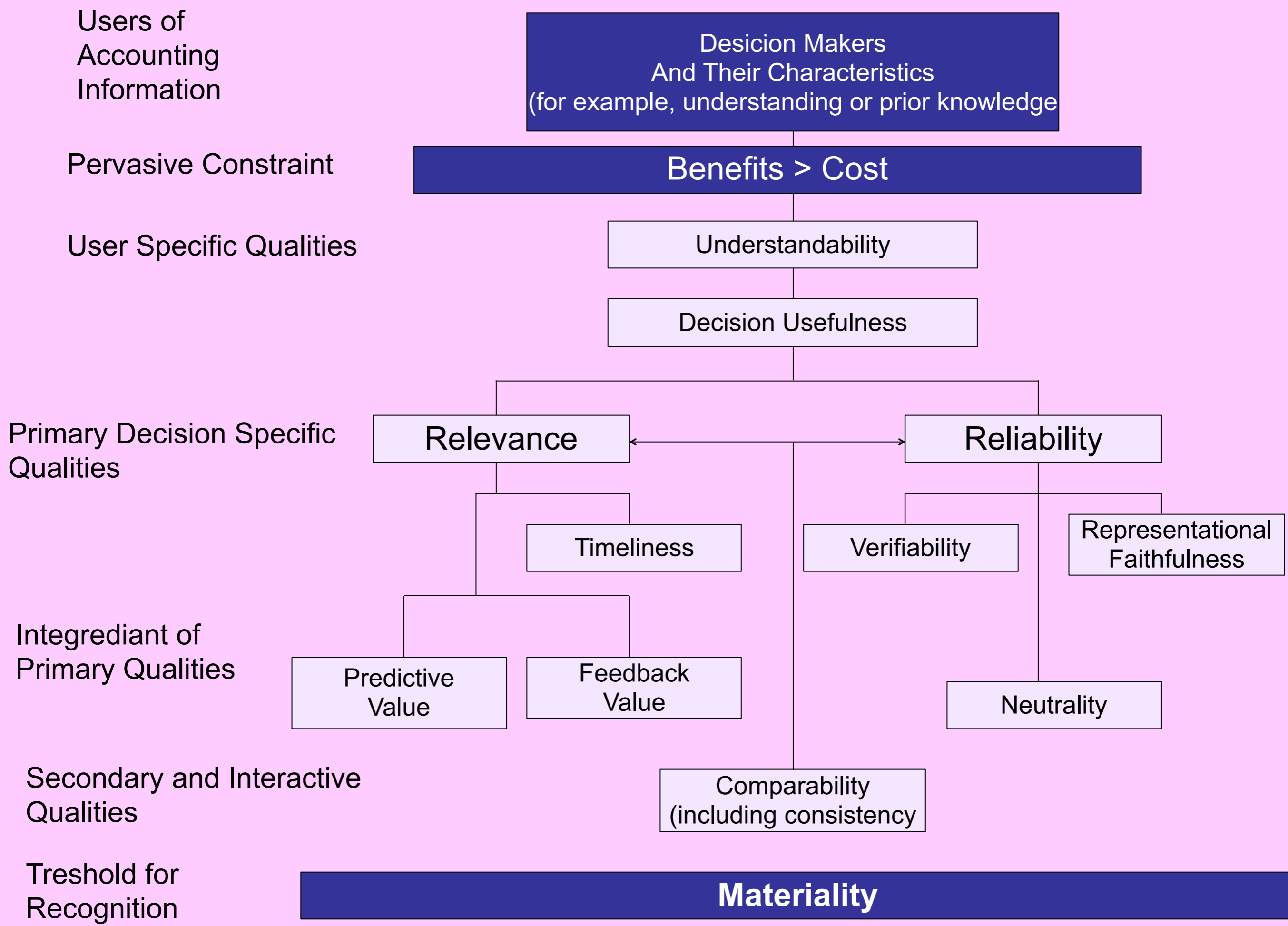
1. Pertimbangan cost-benefit

Informasi akuntansi keuangan akan diupayakan untuk disajikan dalam laporan keuangan selama manfaat yang diperoleh dari penyajian informasi tersebut melebihi biaya yang diperlukan untuk menghasilkannya

Kerangka konseptual

5. Materialitas

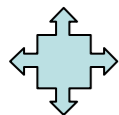
Pertimbangan utama dalam konsep ini adalah apakah penyajian informasi tertentu akan mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan yang diambil



Tujuan laporan keuangan: (Tingkatan Pertama)

1. Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja setiap perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomik
2. Memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pemakai. Namun demikian laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi keuangan yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan
3. Menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen, atau pertanggung jawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4. Memberikan pengungkapan mengenai informasi lain yang berkaitan dengan laporan keuangan, misalnya informasi mengenai kebijakan kauntansi yang diatur perusahaan, seperti penentuan metode depresiasi dan penilaian persediaan

Untuk bisa mewujudkan tujuan tadi maka laporan keuangan harus memenuhi karakteristik mutu informasi



Karakteristik Mutu Informasi (Tingkatan Kedua)

1. Dapat dipahami

2. Relevan

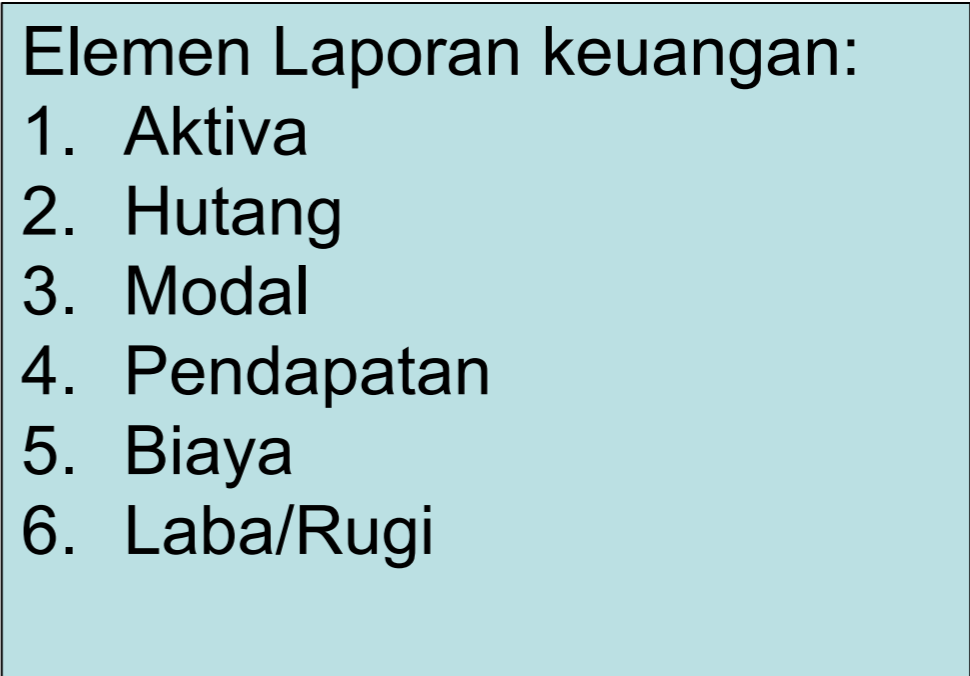
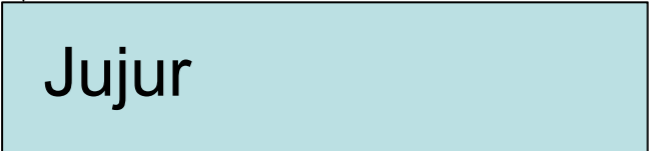
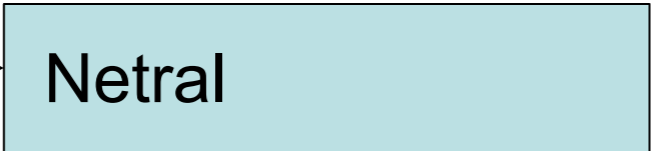
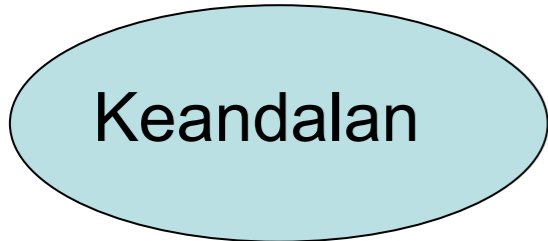
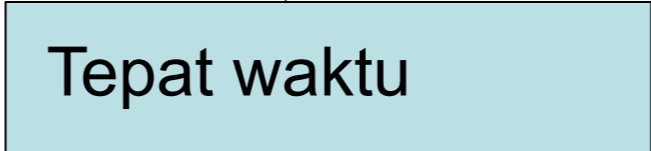
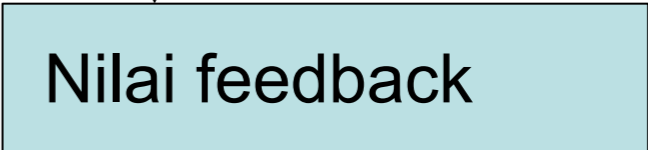
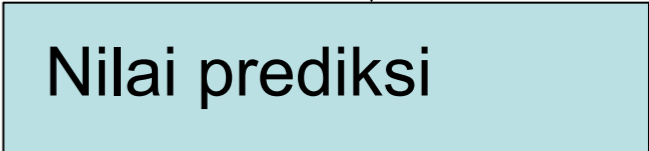
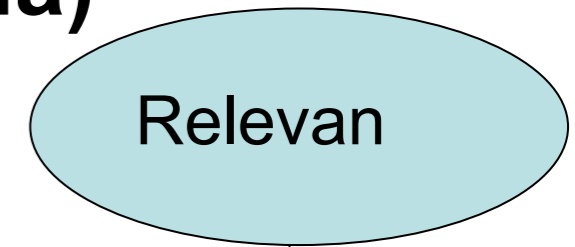
3. Keandalan

4. Daya banding

5. Konsistensi

Primary Qualities

Secondary Qualities



Tingkatan Ketiga:

Asumsi/konsep dasar akuntansi:

1. Business entity
2. Going concern
3. Stable monetary unit
4. Periodicity

Kendala Laporan Keuangan:

1. Cost benefit analysis
2. Materialitas
3. Konservatif
4. Kebiasaan dunia industri

Prinsip Akuntansi:

1. Cost Principle
2. Revenue Realization Principle
3. Matching Principle
4. Full disclosure Principle

Kerangka Konseptual Postulate, Prinsip dan Keterbatasan

- **Postulate**
 - The Economic Entity (kesatuan usaha)
 - Going Concern (kontinuitas usaha)
 - Monetary Unit (penggunaan unit moneter)
 - The Accounting – Period Postulate (periodisasi pelaporan)
- **Accounting Principles**
 - The historical cost principle (harga pertukaran/cost historis)
 - The revenue principles (prinsip pendapatan)
 - The matching principles (prinsip penandingan)
- **Constraint**
 - Biaya
 - Manfaat
 - Materialitas
 - Praktek industri
 - konservatisme

- Tujuan Kerangka Konseptual :

Membantu berbagai pihak dalam mencapai tujuan tertentu berkaitan dengan masalah akuntansi yang muncul

Isi Kerangka konseptual :

- Tujuan laporan keuangan
- Karakteristik kualitatif yang menentukan manfaat informasi yang disajikan dalam laporan keuangan
- Definisi, pengakuan dan pengukuran elemen-elemen yang membentuk laporan keuangan
- Konsep modal serta pemeliharaan modal.

- Tujuan Laporan Keuangan

Untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.

Elemen Laporan Keuangan (5 elemen)

1. **Aktiva** adalah sumber daya yg diakui oleh perusahaan sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dimasa depan diharapkan akan diperoleh perusahaan.
2. **Kewajiban** merupakan hutang perusahaan masa kini yang timbul dari peristiwa masa lalu, penyelesaiannya diharapkan mengakibatkan arus kas keluar dari sumber daya perusahaan yang mengandung manfaat ekonomi
3. **Ekuitas** adalah residual atas aktiva perusahaan setelah dikurangi semua kewajiban
4. **Penghasilan (Income)** adalah kenaikan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yang mengakibatkan kenaikan ekuitas yang timbul dari kontribusi modal
5. **Beban (expenses)** adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yang tidak menyangkut pembagian kepada penanaman modal.

Pengakuan dan Pengukuran

Kriteria Pengukuran menurut IAI :

1. Ada kemungkinan bahwa manfaat ekonomi yang berkaitan dengan pos tersebut akan mengalir dari atau kedalam perusahaan, dan
2. Pos tersebut mempunyai nilai atau biaya yang dapat diukur dengan andal.

Dasar Pengukuran adalah :

1. Biaya historis

Aktiva dicatat sebesar pengeluaran kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan (consideration) yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat perolehan aktiva tersebut pada saat perolehan.

Kewajiban dicatat sebesar jumlah yang diterima sebagai penukar dari kewajiban (obligation) atau dalam keadaan tertentu (mis PPH), dalam jumlah kas (atau setara kas) yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha yang normal.

2. Biaya Terkini (Current Cost)

Aktiva dinilai dalam jumlah kas (atau setara kas) yang dibayar atau sebesar nilai wajar dari imbalan yang diberikan untuk memperoleh aktiva tersebut pada saat sekarang. Kewajiban dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan (undiscounted) yang mungkin akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban sekarang

1. Nilai Realisasi / Penyelesaian (Realizable/Settlement value)

Aktiva dinyatakan dalam jumlah kas (atau setara kas) yang dapat diperoleh sekarang dengan menjual aktiva dalam pelepasan normal (orderly disposal). Kewajiban dinyatakan sebesar nilai penyelesaian : yaitu jumlah kas (atau setara kas) yang tidak didiskontokan yang diharapkan akan dibayarkan untuk memenuhi kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal.

1. Nilai Sekarang (Present Value).

Aktiva dinyatakan sebesar arus kas masuk bersih dimasa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang dari pos yang diharapkan dapat memberikan hasil dalam pelaksanaan usaha normal

Kewajiban dinyatakan sebesar arus kas keluar bersih dimasa depan yang didiskontokan ke nilai sekarang yang diharapkan akan diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dalam pelaksanaan usaha normal

KONSEP LABA (INCOME)

- Pengertian Laba :

Selisih pengukuran pendapatan dan biaya

- Penghasilan (income) :

- Kenaikan manfaat ekonomi selama satu periode akuntansi dlm bentuk pemasukan atau penambahan aktiva atau penurunan kewajiban yg mengakibatkan kenaikan ekuitas yg tdk berasal dari kontribusi penanaman modal.

- Penghasilan meliputi :

Pendapatan (revenue) maupun keuntungan (gains)

Laba Akuntansi :

Perbedaan antara pendapatan yang realisasi dari transaksi yang terjadi selama satu periode dengan biaya yang berkaitan dg pendapatan tsb.

Karakteristik laba, didasarkan pada : (menurut Baelkaowi (1993))

1. Transaksi aktual
2. Postulat periodisasi dan kinerja
3. Prinsip pendapatan
4. Pengukuran biaya
5. Penandingan (matching) pendapatan dan biaya

Keunggulan laba akuntansi :

1. Teruji dalam sejarah
2. Diukur dan dilaporkan secara obyektif. Atas dasar prinsipan dapat diuji
3. Atas dasar prinsip realisasi dlm mengakui pendapatan
4. Laba akuntansi dipandang bermanfaat.

Kelemahan Laba Akuntansi :

1. Laba akuntansi gagal mengakui kenaikan nilai aktiva yg belum direalisasi dalam satu periode.
2. Didasarkan pada cost historis.
3. Didasarkan pada prinsip realisasi.

Pengukuran laba.

Merupakan selisih antara pendapatan dan biaya pengeluaran.

Pengakuan Laba (IAI 1994)

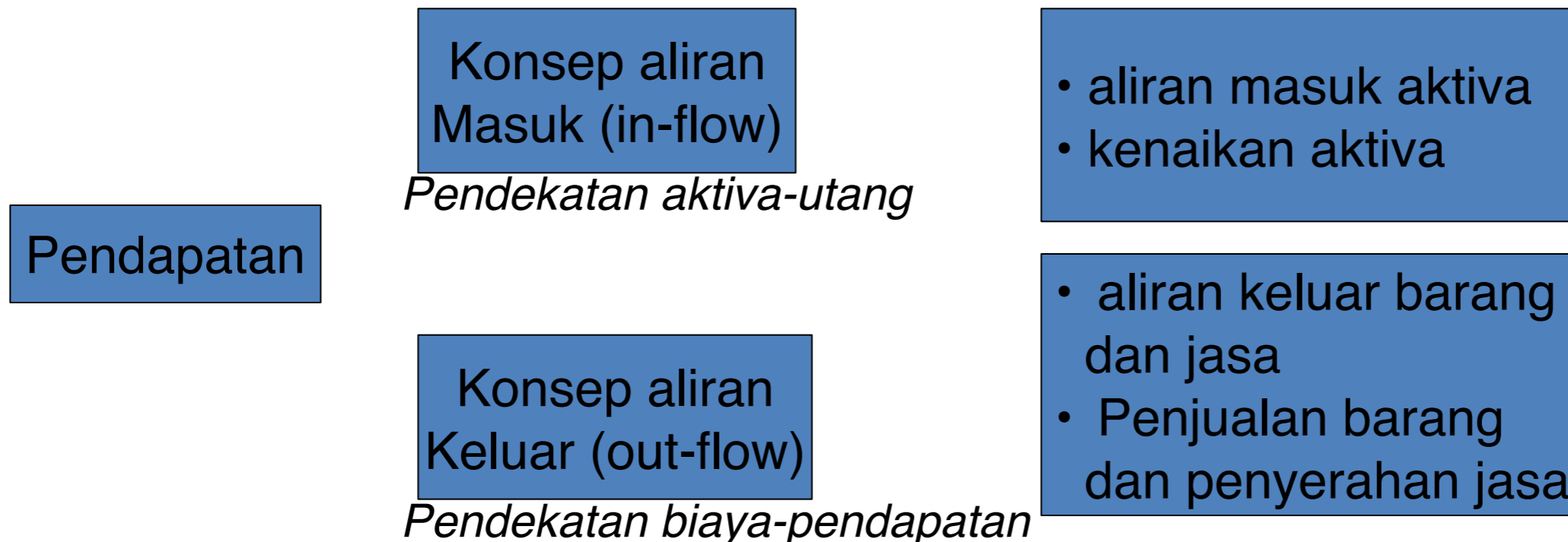
Penghasilan akan diakui apabila kenaikan manfaat ekonomi dimasa mendatang.

KONSEP PENDAPATAN (REVENUE)

Penngertian pendapatan menurut Patom dan Littleton (1940) :

- Aspek fisik
- Aspek Moneter

Konsep pendapatan oleh Belkaoui (1993) :



Faktor yang membetuk pendapatan (Kam 1990),
2 aliran dgn kegiatan utama perusahaan adalah :

- Aliran Fisik :
 - Kegiatan menghasilkan dan menjual output
 - Objek kegiatan yg berupa produk itu sendiri
- Aliran Moneter :
 - Peristiwa naiknya nilai perusahaan karena kegiatan produksi atau penjualan output
 - Objek peristiwa yang berupa jumlah aktiva yang dihasilkan atau dijual.

Difinisi pendapatan :

- APB Statement No. 4
- FASB dan SFAC No 6
- IAI (PSAK No. 23)

Pendapatan dan Untung (gains)

Elemen pendapatan menurut pandangan luas :

- Transaksi modal dan pendanaan (Financing)
- Keuntungan dan penjualan aktiva
- Hadiah, sumbangan atau temuan
- Penyerahan produk perusahaan.

Pengukuran pendapatan.

Pendapatan diukur dlm satuan nilai tukar produk/jasa dlm suatu transaksi yg bebas.

Pembentukan dan realisasi pendapatan

1. Pembentukan pendapatan (earning Process)

Suatu konsep yg menjelaskan proses terjadinya pendapatan.

1. Realisasi pendapatan

Merupakan teknik akuntansi yg dijadikan dasar utk menandai pengakuan pendapatan

Pengakuan Pendapatan

Kriteria Pengakuan Pendapatan.







2 kriteria yg dijadikan dasar menurut F ASB dan SF AC No. 5:

- Telah terealisasi (realized)
- Pendapatan telah terbentuk (earned)










Menurut Kam, ada 3 kriteria pengakuan pendapatan :

1. Keterukuran Nilai Aktiva
2. Terjadinya Transaksi
3. Proses pembentukan pendapatan telah selesai

Saat Pengakuan Pendapatan

1. Pendapatan diakui selama kegiatan produksi
 -  Berdasarkan prosentase biaya
 -  Berdasarkan prosentase penyelesaian fisik.
2. Pendapatan diakui saat produk selesai
 -  Harjual jual dapat ditentukan dengan cukup tepat
 -  Tdk diperlukan kegiatan biaya pemasaran yg material utk menjual produk tersebut.
 -  Cost produk sulit untuk ditentukan
 -  Satuan-satuan persediaan dapat saling dipertukarkan.

Pengakuan pendapatan pada saat penjualan (Paton dan Littleton) :

- Pendapatan merupakan jumlah nominal yg dinyatakan produk akhir operasi perusahaan
- Pendapatan harus benar-benar terjadi dn didukung dengan timbulnya aktiva baru yang sah.
 1. Biaya setelah penjualan
 2. Hak pengabilan barang FASB dan SFAC no 48.
 -  Harga jual cukup pasti dan dapat ditentukan pada saat penjualan.
 -  Pembeli sudah membayara kepada penjual atau pembeli diwajibkan untuk membayar penjualan
 -  Kewajiban membayar kepada penjual tidak berubah apabila prosuk dicuri, nilai produk berkurang atau produk mengalami kerusakan
 -  Pembeli benar-benar ada.
 -  Penjual secara signifikan tdk memiliki kewajiban atau bertanggungjawab terhadap hasil penjualan kembali produk yg dilakukan pembeli.
 -  Jumlah nominal pengembalian dapat ditaksir secara cukup pasti
 3. Penjualan jasa, menurut AICP A beberapa pedoman dpt digunakan
 -  Apabila pelaksanaan jasa terdiri dari pengerjaan satu macam tindakan.
 -  Apabila pelaksanaan jasa terdiri dari pengerjaan lebih dari satu macam tindakan.
 -  Apabila jasa dilaksanakan lebih dari satu macam tindakan
 4. Pengakuan pendapatan pada saat kas diterima.

KONSEP AKTIVA

Karakteristik Aktiva :

1. Adanya karakteristik manfaat dimasa mendatang.
2. Adanya pengorbanan ekonomi untuk memperoleh aktiva.
3. Berkaitan dengan entitas tertentu.
4. Menunjukkan proses akuntansi.
5. Berkaitan dengan dimensi waktu.
6. Berkaitan dengan karakteristik keterukuran.

Pengakuan Aktiva :

1. Definisi
2. Keterukuran
3. Relevansi
4. Realibilitas

KONSEP HUTANG DAN EKUITAS

Karakteristik Hutang

1. Adanya kewajiban sekarang dlm bentuk pengorbanan manfaat ekonomi dimasa mendatang.
2. Berasal dari transaksi/peristiwa masa lalu

Pengukuran hutang

Jumlah rupiah sumber ekonomi yg harus dikorbankan apabila pada saat penilaian hutang dilunasi

Karakteristik Ekuitas

1. Ekuitas sama dengan aktiva netto.
2. Ekuitas dapat bertambah atau berkurang.

Baban (Expenses)

Karakteristik beban menurut IAI (1994) :

Adalah penurunan manfaat ekonomi selama suatu periode akuntansi dalam bentuk arus keluar atau berkurangnya aktiva atau terjadinya kewajiban yang mengakibatkan penurunan ekuitas yg tdk menyangkut pembagian kepada penanam modal.

Biaya (Cost)

Adalah aliran keluar atau pemakaian aktiva atau timbulnya hutang selama satu periode.

Pengukuran biaya :

1. Cost Historis
2. Cost Pengganti / Cost masukan terkini.
3. Setara kas.

Pengertian menurut APB (1970), dalam statement no. 4 sbb:

Sumber-sumber ekonomi perusahaan yang diakui dan diukur sesuai dengan prinsip akuntansi

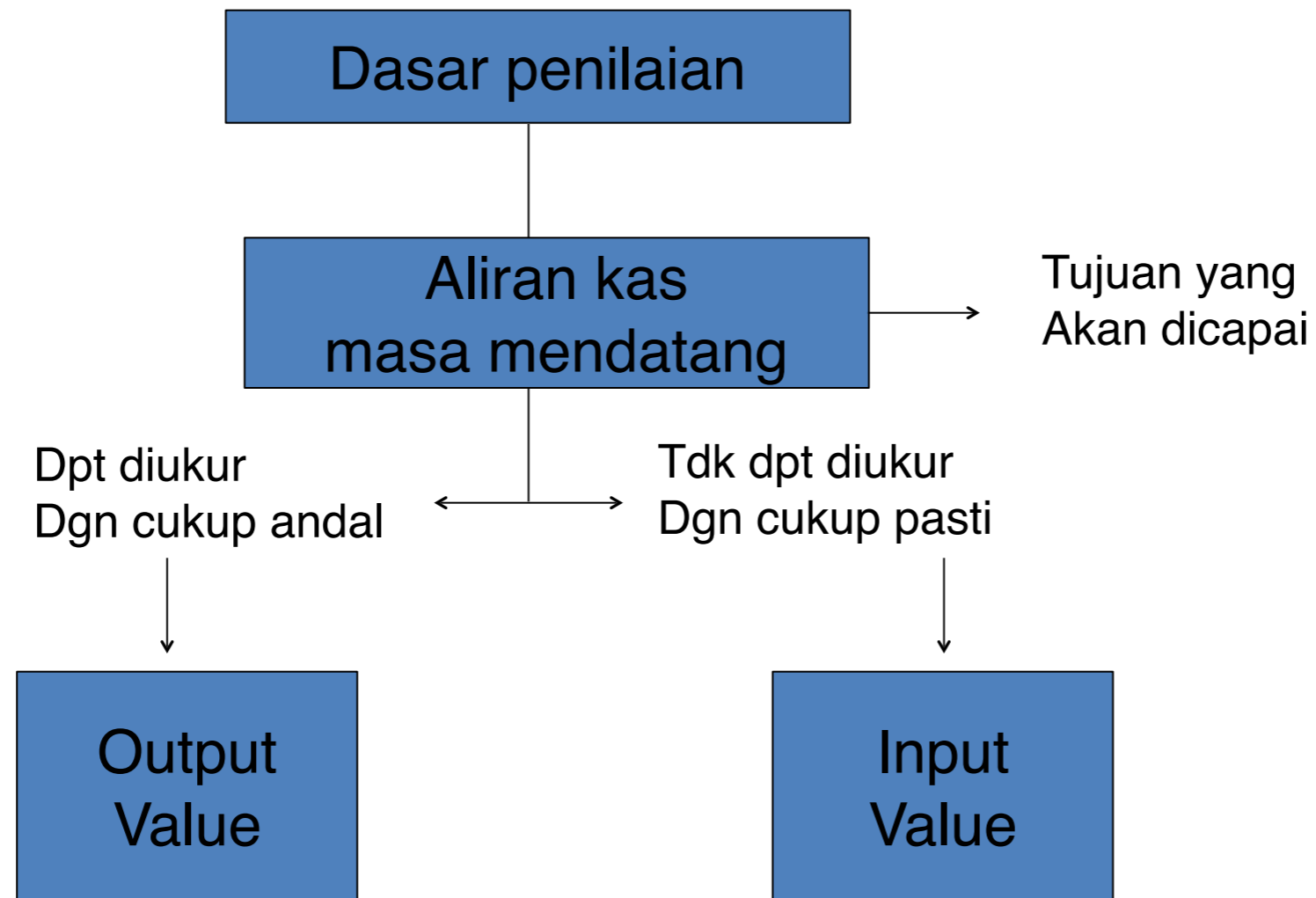
FASB (1980) aktiva adalah manfaat ekonomi yang mungkin terjadi dimasa mendatang yang diperoleh atau dikehendaki oleh suatu entitas tertentu sebagai akibat transaksi atau peristiwa masa lalu.

Difinisi aktiva memiliki 3 karakteristik utama :

1. Memiliki manfaat ekonomi dimasa mendatang
2. Dikuasai oleh suatu unit usaha
3. Hasil dari transaksi masa lalu.

Tujuan penilaian / pengukuran akatifa sbb :

1. Salah satu langkah dalam pengukuran laba
2. Salah satu langkah proses penyajian posisi keuangan.
3. Memenuhi kebutuhan informasi yg ingin dicapai dlm pelaporan keuangan
4. Memeunihi kebutuhan informasi khusus yg memerlukan penilaian untuk kepentingan manajemen.



Dasar Penilaian Aktiva

Menurut Hendriksan (1982).

Output Value/Nilai keluaran : menunjukkan aliran kas/dana yang diperkirakan akan diterima perusahaan dimasa mendatang sesuai dgn harga pertukaran output / produk yang dihasilkan perusahaan.

Input Value/Nilai masukan : Menunjukkan jumlah rupiah yg hrs dikeluarkan perusahaan utk memperoleh aktiva (input) yang akan digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan.